

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias air tawar sekarang ini memiliki prospek yang cerah. Hal ini disebabkan permintaan untuk pasar domestik dan ekspor (regional dan internasional) cukup tinggi. Hasil produk budidaya ikan hias air tawar ini biasanya di ekspor ke negara-negara seperti Singapura, Hongkong, Malaysia, Cina, Jepang negara-negara Eropa dan Amerika (Nurfatimah, 2001).

Saat ini jenis ikan hias air tawar yang banyak diekspor antara lain : platy, moli, cupang, botia, barbus, arwana, wader bali, corydoras, belida dan lain-lain (Kuncoro, 2011). Ikan platy merupakan salah satu ikan hias air tawar yang memiliki daya tarik, karena mempunyai bentuk yang menawan, warna yang variatif, gerakan lincah dan suka bergerombol.

Memproduksi ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) dalam skala besar ternyata dihadapkan pada kendala, yaitu umur anakan yang berbeda akan menyulitkan perawatan anakan terutama dalam hal pemberian pakan alami. Kultur pakan alami harus selalu dilakukan selama produksi karena proses kelahiran yang tidak serentak.

Moina sp. merupakan salah satu jenis zooplankton yang dapat digunakan untuk pakan alami bagi larva udang dan ikan. *Moina* sp. merupakan makanan alami yang potensial bagi benih ikan air tawar, karena nilai gizinya yang tinggi, mudah di cerna serta mempunyai daya produksi yang tinggi, yaitu cepat berkembang biak dan mudah di kembangkan serta memiliki ukuran yang sesuai dengan bukaan mulut ikan (Johan *dkk.*, 2002).

Pemberian pakan alami pada larva atau benih ikan seharusnya lebih diperhatikan kembali mengenai pola dan cara pemberiannya, agar lebih efisien dan efektif dalam pemanfaatannya. Jika diperhatikan dikalangan petani ikan pada umumnya dalam hal pemberian pakan alami masih menggunakan metode adlibitum. Disatu sisi kultur pakan alami harus selalu dilakukan dan tersedia selama produksi karena proses kelahiran yang tidak serentak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu alternatif lain yang dapat diujicobakan yakni dengan pemberian pakan metode dosis. Sehingga dapat direncanakan dan diperhitungkan sedini mungkin kebutuhan pakan alami untuk memproduksi ikan platy dalam periode tertentu. Rangkaian ujicoba pemberian pakan dengan metode dosis dirangkum dalam judul penelitian ini yakni “Efektifitas Pemberian Pakan Alami *Moina* sp. dengan Dosis Pemberian Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Platy (*Xiphophorus maculatus*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah pemberian pakan alami *Moina* sp. dengan tingkat yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan panjang dan berat ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) ?
2. Dosis pakan alami *Moiiana* sp berapakah yang efektif terhadap pertumbuhan panjang dan berat ikan platy (*Xiphophorus maculatus*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan alami *Moina* sp dengan tingkat yang berbeda terhadap laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan (*Xiphophorus maculatus*).
2. Mengetahui tingkat pemberian pakan alami *Moina* sp yang efektif terhadap laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan platy (*Xiphophorus maculatus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan tingkat pemberian pakan alami *Moina* sp yang efektif untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan (*Xiphophorus maculatus*).
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi pemberian pakan dengan tingkat yang tepat, khususnya untuk para pembudidaya ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) atau sejenisnya.